

ABSTRAK

Nama : Alvansyah Putra Hariyanto
Program Studi : S1 Farmasi
Judul : Persepsi Karang Taruna Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan Terkait Protokol 3M dan Penggunaan Obat Tradisional Dimasa Pandemi COVID-19

China resmi mengumumkan adanya virus Corona kepada lembaga kesehatan dunia (WHO) diakhir tahun 2019. Pada awal tahun 2020 Indonesia dikejutkan dengan mewabahnya virus baru yaitu Corona virus jenis baru (SARS-CoV-2) yang penyakitnya disebut *Corona virus Disease* (COVID-19) di kota Depok. Banyak sumber yang mengatakan bahwa untuk menangkal virus COVID-19 adalah meningkatkan imunitas tubuh, salah satu caranya adalah mengonsumsi obat tradisional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi karang taruna kecamatan Jagakarsa kota Jakarta Selatan tentang protokol 3M dan mengetahui persepsi karang taruna kecamatan Jagakarsa kota Jakarta Selatan terkait obat tradisional. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan metode *Cross Sectional* yang bersifat deskriptif kuantitatif yang dilakukan Juli 2021 hingga Agustus 2021. Data didapatkan dengan cara pemberian kuesioner kepada seluruh anggota karang taruna Kecamatan Jagakarsa kota Jakarta Selatan dengan media *google form* karena terhalang dengan pandemi. Pengukuran persepsi menggunakan skala likert. Jumlah responden yang didapatkan sebanyak 106 responden. Hasil penelitian ini Persepsi Karang Taruna Kecamatan Jagakarsa terkait protokol 3M positif karena 95,5% responden sangat setuju akan menggunakan masker saat berada diluar rumah dan Persepsi Karang Taruna Kecamatan Jagakarsa terkait obat tradisional positif karena 75,7% responden sangat setuju bahwa obat tradisional ampuh meningkatkan imunitas tubuh.

Kata Kunci: COVID-19, Persepsi, Karang Taruna, Obat Tradisional

ABSTRACT

Name : Alvansyah Putra Hariyanto
Study Program : S1 Farmasi
Tittle : Perceptions of karang taruna, Jagakarsa District, South Jakarta city regarding the 3M protocol and the usage of traditional medicines during the COVID-19 pandemic

China officially announced the presence of the Corona virus to the World Health Organization (WHO) at the end of 2019. At the beginning of 2020 Indonesia was shocked by the outbreak of a new virus, namely a new type of Corona virus (SARS-CoV-2) whose disease is called Corona virus Disease (COVID-19) at Depok city. Many sources say that to ward off the COVID-19 virus can be by increasing the body's immunity, one way is to take traditional medicine. The purpose of this study was to determine the perception of youth organizations in Jagakarsa sub-district, South Jakarta city regarding the 3M protocol and to determine the perception of youth organizations in Jagakarsa sub-district, South Jakarta city regarding traditional medicine. This research is an observational study with a quantitative descriptive Cross Sectional method that was carried out from July 2021 to August 2021. The data was obtained by giving questionnaires to all members of the youth organization in Jagakarsa Sub-district, South Jakarta, using google form media because it was hindered by the pandemic. Measurement of perception using a Likert scale calculation. The number of respondents obtained as many as 106 respondents. The results of this study were the perception of Karang Taruna in Jagakarsa District related to the 3M protocol was positive because 95.5% of respondents strongly agreed to use masks when outside the home and Karang Taruna perceptions related to traditional medicine were positive because 75.7% of respondents strongly agreed that traditional medicine was effective in increasing health benefits increasing the body's immunity.

Keywords: COVID-19, Perceptions, Karang Taruna, traditional medicine